

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan berjalan seumur hidup merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mencanangkan program wajib belajar selama 9 tahun dalam rangka pemerataan kesempatan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2008, tentang wajib belajar dijelaskan bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia di bawah tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah.

Pendidikan minimal yang dimaksud yaitu dari SD dan sederajat hingga SMP dan sederajat atau bila dihitung yaitu selama sembilan tahun. Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari program wajib belajar sembilan tahun dan merupakan lembaga pertama yang menekankan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan ini merupakan dasar dan syarat bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan. Tanpa penguasaan keterampilan, siswa akan kesulitan menguasai ilmu pengetahuan. Selain menguasai keterampilan tersebut, hal yang paling mendasar untuk menguasai suatu ilmu pengetahuan adalah kefasihan berbahasa.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan atau sering disingkat BSNP (2006) bahasa memainkan peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan mendorong keberhasilan

akademik di semua bidang pembelajaran. Pembelajaran bahasa membantu siswa belajar tentang diri mereka sendiri, budaya mereka, dan budaya orang lain, mengekspresikan ide dan perasaan, berpartisipasi dalam komunitas bahasa, serta mengeksplorasi sekaligus menggunakan bahasa, keterampilan analitis maupun imajinasi mereka. Jadi, di sekolah dasar di seluruh Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan. Cakupan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat cakupan tersebut, terdapat kebiasaan yang dilakukan individu dalam proses belajar yang mampu mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya, kebiasaan tersebut adalah membaca. Biasanya, kebiasaan membaca yang dilakukan oleh seseorang ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya minat.

Sejalan dengan pernyataan Aviana, dkk (2022) Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Hal ini disebabkan peranan Bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan dan bahasa nasional yang harus diajarkan sejak dini, termasuk di sekolah dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup komponen keterampilan bahasa pokok, yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, satu di antara aspek berbahasa yang penting diajarkan di sekolah yaitu keterampilan membaca.

Minat baca menurut Ratnasari (2011) merupakan keinginan yang kuat dan mendalam disertai rasa senang terhadap kegiatan membaca sehingga

dapat mengarahkan seseorang pada minat baca itu sendiri atau dari dorongan luar. Hobi membaca juga merupakan rasa ketertarikan seseorang untuk membaca buku karena menurut mereka membaca dapat bermanfaat bagi dirinya.

Namun hingga saat ini fakta memperlihatkan bahwa sebagian anak yang minim sekali terhadap minat baca. Hal tersebut diperjelas melalui observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 11 Singkawang, yang berupa minimnya kegiatan literasi saat waktu luang baik di sekolah ataupun di luar sekolah, dan lebih memilih bermain maupun pergi ke kantin dengan teman-temannya. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwasanya siswa kurang memaksimalkan minat baca yang berkaitan dengan kegiatan membaca, sehingga dapat di titik beratkan siswa SD Negeri 11 Singkawang masih memiliki minat baca yang rendah. Padahal pada hakikatnya minat baca akan mempengaruhi hasil belajar seorang siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Atas dasar teori-teori bahasa di atas maka peneliti mencoba untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa disalah satu sekolah yang ada di Singkawang, yang kemudian menjadi bahan analisis penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 11 Singkawang”

Berdasarkan hasil Pra riset yang dilakukan penulis, Masih banyak siswa didapati minat bacanya masih kurang. Melainkan itu semua, siswa jarang sekali memanfaatkan fasilitas yang ada pada waktu istirahat contohnya fasilitas yang ada di sekolah untuk melatih minat baca siswa yaitu

perpustakaan, Kadang-kadang biasanya ada beberapa siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk bermain bukan untuk belajar ataupun membaca jadi hal itu semua sangat berpengaruh terhadap minat hasil belajar siswa di SDN 11 Singkawang.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Bahasa Indonesia

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
IV	15	65,00

Sumber: Arsip Guru Kelas IV

Berdasarkan hasil nilai pelajaran Bahasa Indonesia siswa tinggi yang meliputi kelas IV nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70). Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia diduga karena rendahnya minat baca siswa.

Hasil data yang didapat penulis menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang minat baca masih kurang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa. Hal yang dialami siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia tak hanya datang dari diri sendiri namun juga ada campur tangan guru didalamnya. Yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah cara atau metode mengajar yang dilakukan guru. Beberapa masalah di atas adalah sedikit dari banyak faktor lain yang memiliki pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri di Kota Singkawang. Berdasarkan beberapa masalah di atas yang akan menjadi masalah utama untuk dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peneliti dalam melihat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Kota Singkawang.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku pelajaran bahasa Indonesia di SDN 11 Singkawang
- b. Peran guru untuk meningkatkan minat siswa dalam baca buku pelajaran Bahasa Indonesia
- c. Rendahnya hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia

2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan masalah masalah yang teridentifikasi, maka rumusan masalah ini yaitu:

- a. Bagaimana minat baca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang?
- c. Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mengetahui minat baca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas

IV SDN 11 Singkawang.

2. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang.
3. Mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat penelitian yang peneliti lakukan ini adalah menjadi pengalaman, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, untuk lebih jelas kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Sebagai panduan para guru dan pengajar bahasa Indonesia untuk lebih mengetahui tingkat pemahaman baca siswa terhadap hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa mengatasi masalah minat baca dan mengetahui hasil belajar memahami bacaan yang masih rendah.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca dan hasil kemampuan memahami bacaan dengan menerapkan program minat

baca.

- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk menerapkan program minat baca di sekolah dan memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.
- e. Bagi pengembangan teori, hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu tentang metode peningkatan minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia.
- f. Bagi orang tua peserta didik mereka diharapkan memiliki perpustakaan kecil di rumah sebagai bahan bacaan siswa yang ditujukan untuk menambah wawasan serta minat baca siswa di rumah.

E. Variabel Penelitian

Bedasarkan manfaat penelitian di atas maka variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018) Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah minat baca.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2018) Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa